

P-ISSN: 2774-4574; E-ISSN: 363-4582
TRILOGI, 5(4), Okt-Desember 2024 (616-623)
@2024 Lembaga Penerbitan, Penelitian,
dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo
DOI: [10.33650/trilogi.v5i4.9732](https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i4.9732)

JURNAL TRILOGI
Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora

Tingkat Penanganan Penyakit Jantung di RSUD Arifin Achmad dan Implikasinya bagi Masyarakat

Siska Dwi Safira

Universitas Mataran, Indonesia

siskadwisafira00@gmail.com

Abstract

Heart disease remains a leading cause of mortality globally and in Indonesia, emphasizing the importance of effective healthcare services. This study analyzes the level of heart disease management at Arifin Achmad Regional Hospital and its implications for public health in Riau Province. Using a literature review method, secondary data from scientific journals, Ministry of Health reports, and related publications were analyzed. The findings reveal that Arifin Achmad Hospital offers comprehensive heart care services, including intensive care, interventional cardiology, and inpatient and outpatient services. Despite these capabilities, challenges such as limited access for rural communities, a shortage of specialists, and insufficient facilities persist. Addressing these issues requires improving service capacity, adding medical professionals, and developing preventive education programs. Collaboration among hospitals, local governments, and organizations is critical to ensure equitable access and high-quality heart health services in the region.

Keywords: Heart disease; Arifin Achmad Hospital; Public health; Health services; Literature review.

Abstrak

Penyakit jantung tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian secara global dan di Indonesia, menekankan pentingnya layanan kesehatan yang efektif. Penelitian ini menganalisis tingkat penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad dan implikasinya terhadap kesehatan masyarakat di Provinsi Riau. Dengan metode tinjauan literatur, data sekunder dari jurnal ilmiah, laporan Kementerian Kesehatan, dan publikasi terkait dianalisis. Temuan menunjukkan bahwa RSUD Arifin Achmad menyediakan layanan penanganan jantung yang komprehensif, termasuk perawatan intensif, kardiologi intervensional, serta layanan rawat jalan dan inap. Meskipun demikian, tantangan seperti akses terbatas bagi masyarakat pedesaan, kekurangan tenaga spesialis, dan fasilitas yang belum memadai masih menjadi hambatan. Penyelesaian masalah ini memerlukan peningkatan kapasitas layanan, penambahan tenaga medis, dan pengembangan program edukasi preventif. Kolaborasi antara rumah sakit, pemerintah daerah, dan organisasi terkait sangat penting untuk memastikan akses yang merata dan layanan kesehatan jantung berkualitas tinggi di wilayah ini.

Katakunci: Penyakit jantung; RSUD Arifin Achmad; Kesehatan masyarakat; Layanan kesehatan; Tinjauan literatur.

1 Pendahuluan

Penyakit jantung merupakan salah satu penyebab utama kematian di Indonesia dan di dunia (Mocumbi A, et al, 2016). Seiring dengan perubahan gaya hidup, urbanisasi, dan peningkatan faktor risiko seperti merokok, obesitas, dan hipertensi, prevalensi penyakit jantung di masyarakat terus meningkat (Adriaansz G, 2016). Kondisi ini menjadikan penanganan penyakit jantung sebagai prioritas dalam sistem pelayanan kesehatan di berbagai tingkatan. RSUD Arifin Achmad, sebagai rumah sakit rujukan utama di Provinsi Riau, memegang peran penting dalam menangani kasus-kasus penyakit jantung. Dengan berbagai fasilitas dan tenaga medis yang mumpuni, rumah sakit ini telah menjadi andalan bagi masyarakat untuk mendapatkan perawatan penyakit jantung yang komprehensif (MBRRACE-UK, 2017).

Penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad merupakan proses yang komprehensif dan terintegrasi, melibatkan berbagai tahapan yang saling berkaitan. Proses ini dimulai dari pencegahan, di mana upaya dilakukan untuk mengurangi risiko penyakit jantung melalui edukasi masyarakat mengenai gaya hidup sehat, pengendalian faktor risiko seperti hipertensi, diabetes, dan kolesterol tinggi, serta promosi aktivitas fisik yang teratur. Selain itu, RSUD Arifin Achmad juga mengadakan program pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi dini adanya masalah jantung.

Setelah pencegahan, tahap berikutnya adalah diagnosis. Proses ini melibatkan serangkaian pemeriksaan untuk menentukan kondisi jantung pasien. RSUD Arifin Achmad dilengkapi dengan teknologi medis terkini, seperti EKG, echocardiogram, dan tes stres, yang memungkinkan dokter untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kesehatan jantung pasien. Tim medis yang terdiri dari dokter spesialis jantung dan ahli kesehatan lainnya bekerja sama untuk menganalisis hasil pemeriksaan dan memberikan diagnosis yang akurat.

Setelah diagnosis ditegakkan, tahap pengobatan dimulai. RSUD Arifin Achmad menawarkan berbagai pilihan pengobatan, mulai dari terapi medis dengan penggunaan obat-obatan untuk mengontrol gejala dan mengurangi risiko

komplikasi, hingga tindakan bedah jika diperlukan. Tindakan bedah dapat mencakup pemasangan ring jantung, bypass jantung, atau prosedur lainnya yang sesuai dengan kondisi pasien. Selama proses pengobatan, pasien akan mendapatkan pemantauan yang ketat untuk memastikan efektivitas terapi dan mengidentifikasi kemungkinan efek samping.

Setelah pengobatan, rehabilitasi jantung menjadi tahap penting dalam proses pemulihan pasien. RSUD Arifin Achmad menyediakan program rehabilitasi jantung yang dirancang untuk membantu pasien kembali ke aktivitas sehari-hari dengan aman. Program ini mencakup latihan fisik yang terarah, konseling nutrisi, serta dukungan psikologis untuk membantu pasien mengatasi stres dan kecemasan yang mungkin muncul setelah mengalami masalah jantung. Dengan pendekatan yang holistik, rehabilitasi jantung di RSUD Arifin Achmad bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan mencegah kekambuhan penyakit jantung di masa depan.

Secara keseluruhan, penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad merupakan proses yang menyeluruh dan berkesinambungan, mulai dari pencegahan hingga rehabilitasi, dengan fokus pada kesehatan dan kesejahteraan pasien. Tim medis yang profesional dan fasilitas yang memadai menjadi kunci dalam memberikan layanan terbaik bagi pasien dengan penyakit jantung.

Namun, meskipun fasilitas penanganan di rumah sakit ini tergolong memadai, berbagai tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan akses bagi masyarakat di daerah pedesaan, keterbatasan dana untuk perawatan intensif, serta perlunya peningkatan kapasitas tenaga medis di bidang kardiologi (Owens A, et al, 2018). Ketersediaan dan efektivitas layanan di rumah sakit ini tidak hanya berpengaruh pada pasien individu tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan, terutama dalam menurunkan angka kematian dan meningkatkan kualitas hidup pasien yang menderita penyakit jantung (Restrepo-Méndez MC, 2015).

Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad, serta bagaimana

implikasi penanganan tersebut bagi kesehatan masyarakat. Penelitian ini akan menganalisis efektivitas layanan, tantangan yang dihadapi, serta potensi peningkatan yang diperlukan untuk menjadikan RSUD Arifin Achmad sebagai pusat layanan kesehatan jantung yang unggul di Riau (Pandey K, et al, 20216). Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan layanan kesehatan jantung dan mendukung program-program pencegahan penyakit jantung di tingkat komunitas

2 Metode

Dokumen ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai penelitian yang dilakukan dengan metode literature review untuk menganalisis tingkat penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek medis dari penanganan penyakit jantung, tetapi juga mempertimbangkan implikasi yang lebih luas bagi kesehatan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas dan efisiensi layanan kesehatan yang diberikan, serta dampaknya terhadap kualitas hidup pasien dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks penanganan penyakit jantung, RSUD Arifin Achmad memiliki peran penting sebagai salah satu rumah sakit rujukan di daerah tersebut. Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang mencakup data epidemiologi, praktik klinis, dan kebijakan kesehatan yang relevan. Melalui tinjauan ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penanganan penyakit jantung, termasuk ketersediaan sumber daya, kompetensi tenaga medis, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan dan pengobatan penyakit jantung.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa meskipun RSUD Arifin Achmad telah menyediakan berbagai layanan untuk penanganan penyakit jantung, masih terdapat tantangan dalam hal aksesibilitas dan kualitas layanan. Beberapa studi menunjukkan bahwa pasien sering kali mengalami keterlambatan dalam mendapatkan perawatan yang diperlukan, yang dapat berkontribusi pada peningkatan angka kematian akibat penyakit jantung. Selain itu, kurangnya edukasi dan informasi yang memadai mengenai faktor risiko penyakit jantung di

kalangan masyarakat juga menjadi kendala dalam upaya pencegahan.

Implikasi dari temuan ini sangat signifikan bagi kesehatan masyarakat. Diperlukan upaya kolaboratif antara pihak rumah sakit, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan penyakit jantung dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Program edukasi yang terstruktur dapat membantu masyarakat memahami faktor risiko dan gejala penyakit jantung, sehingga mereka lebih proaktif dalam mencari perawatan. Selain itu, peningkatan infrastruktur kesehatan dan pelatihan bagi tenaga medis juga menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa pasien menerima penanganan yang tepat dan cepat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan berbasis bukti dalam meningkatkan penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad. Dengan memahami tantangan yang ada dan mengimplementasikan solusi yang tepat, diharapkan dapat tercipta sistem kesehatan yang lebih baik, yang tidak hanya menguntungkan pasien, tetapi juga meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan

. Pendekatan literature review dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik, sehingga dapat memberikan pemahaman komprehensif terkait efektivitas layanan kesehatan jantung dan tantangan yang dihadapi dalam penanganannya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, laporan tahunan RSUD Arifin Achmad, laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, buku referensi, dan artikel ilmiah terkait penanganan penyakit jantung. Literatur-literatur ini akan diakses melalui database online (misalnya, PubMed, Google Scholar, dan ScienceDirect) serta publikasi nasional dan internasional yang relevan. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi:

- Publikasi dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi data.
- Studi yang membahas penanganan penyakit jantung di rumah sakit.
- Literatur yang membahas implikasi penanganan penyakit jantung bagi kesehatan masyarakat.

Data yang diperoleh dari literatur akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan tematik. Pertama, data akan diklasifikasikan berdasarkan tema utama, yaitu tingkat penanganan penyakit jantung, tantangan dalam pelaksanaannya, efektivitas layanan, serta dampak layanan terhadap kesehatan masyarakat. Selanjutnya, data yang telah diklasifikasikan akan diinterpretasikan untuk memahami bagaimana tingkat penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan kesehatan masyarakat di Provinsi Riau.

Untuk meningkatkan validitas penelitian, peneliti akan melakukan triangulasi data dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber yang dianggap kredibel dan valid akan menjadi acuan utama dalam analisis, sedangkan data yang memiliki keterbatasan atau bias akan diperiksa lebih lanjut.

Hasil dari analisis ini akan disajikan dalam bentuk naratif yang menguraikan secara rinci tingkat penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad, tantangan yang ada, dan dampaknya bagi kesehatan masyarakat. Pembahasan akan mencakup rekomendasi yang dihasilkan dari tinjauan literatur, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan layanan kesehatan jantung di RSUD Arifin Achmad maupun di rumah sakit serupa.

Dengan metode literature review ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad serta sumbangsuhnya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Provinsi Riau.

3 Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil literature review, berikut:

Empat penelitian terkait penyakit jantung dan teknologi kesehatan menunjukkan beragam temuan. **Novela Lyrizki, et al. (2020)** menyoroti insidensi kehamilan dengan penyakit jantung sebesar 0,43%, mayoritas pada usia 20–35 tahun (72,7%), dengan komplikasi utama seperti aritmia (24,2%) dan edema paru (15,2%), namun tanpa kematian maternal. **Fatthya Rizqy Nur Aldi, et al. (2024)** mengeksplorasi pengalaman pasien pasca-PCI, dengan temuan utama berupa kecemasan selama tindakan, dampak psikologis, dan pentingnya dukungan keluarga. **Arif Hidayat, et al.** menemukan mayoritas pasien penyakit jantung koroner yang akan menjalani kateterisasi adalah lansia laki-laki

berpendidikan tinggi, bersuku Melayu, dan tanpa riwayat keturunan penyakit jantung. Sementara itu, **Muhammad Firdaus, et al. (2023)** menganalisis aplikasi pendaftaran online MIRAI menggunakan TAM, menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan secara signifikan memengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi. Keempat penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai manajemen penyakit jantung dan implementasi teknologi dalam pelayanan kesehatan.

Terdapat beberapa temuan utama terkait tingkat penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad dan implikasinya terhadap kesehatan masyarakat. Temuan-temuan ini diuraikan dalam beberapa aspek berikut:

1. Tingkat Penanganan Penyakit Jantung di RSUD Arifin Achmad

Berdasarkan literatur yang dianalisis, RSUD Arifin Achmad telah menyediakan fasilitas dan layanan medis untuk penyakit jantung, termasuk unit perawatan intensif, kardiologi intervensional, serta layanan rawat jalan dan rawat inap untuk pasien jantung. Tingkat layanan ini menunjukkan upaya serius RSUD Arifin Achmad dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan perawatan penyakit jantung yang komprehensif, khususnya di Provinsi Riau. Studi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa rumah sakit rujukan provinsi yang memiliki peralatan modern, tenaga medis spesialis, serta layanan yang terkoordinasi mampu menurunkan angka kematian akibat penyakit kardiovaskular hingga 20% dalam lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh kemampuan fasilitas kesehatan tersebut dalam menyediakan perawatan intensif dan tindakan medis darurat yang tepat waktu bagi pasien jantung, seperti angioplasti, pemasangan stent, dan bedah jantung. Dengan adanya peralatan modern, dokter dan tenaga medis dapat melakukan diagnosis yang lebih akurat dan mengidentifikasi risiko kardiovaskular sejak dini, sehingga memungkinkan intervensi yang lebih cepat dan efektif. Layanan yang terkoordinasi di rumah sakit rujukan juga memfasilitasi rujukan yang lebih efisien bagi pasien dari fasilitas kesehatan tingkat pertama atau daerah terpencil, memastikan pasien mendapatkan penanganan spesialis tanpa penundaan yang signifikan (Saifuddin AB, 2016).

Selain itu, kehadiran tenaga medis spesialis memungkinkan adanya penanganan yang lebih komprehensif dan individual bagi setiap pasien, mulai dari pengobatan farmakologis hingga pemantauan pascaoperasi. Dengan layanan yang

terkoordinasi, rumah sakit mampu mengintegrasikan perawatan medis dengan rehabilitasi dan edukasi kesehatan yang berfokus pada pencegahan penyakit jantung (Say L, et al, 2014). Hal ini berkontribusi pada menurunnya risiko kejadian penyakit kardiovaskular berulang serta meningkatkan kualitas hidup pasien. Peningkatan layanan kesehatan semacam ini juga berdampak pada meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini dan gaya hidup sehat, yang secara keseluruhan membantu mengurangi beban penyakit jantung dalam masyarakat.

2. Tantangan dalam Penanganan Penyakit Jantung

Meski demikian, berbagai literatur menunjukkan bahwa RSUD Arifin Achmad masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan efektivitas penanganan penyakit jantung. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan dalam jumlah tenaga medis spesialis kardiologi, ketersediaan peralatan medis, serta kendala biaya untuk perawatan intensif bagi pasien. Studi dari WHO (2019) menunjukkan bahwa akses perawatan jantung di daerah berkembang sering kali terkendala oleh infrastruktur yang tidak memadai, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya edukasi bagi masyarakat terkait pencegahan dan penanganan penyakit jantung. Ini juga tercermin dalam hasil analisis yang menunjukkan bahwa keterbatasan akses perawatan kardiovaskular bagi masyarakat di wilayah pedesaan dan terpencil mengurangi efektivitas upaya pengendalian penyakit jantung di tingkat regional (Sedyawan JH, 2016).

3. Implikasi Penanganan Penyakit Jantung bagi Kesehatan Masyarakat

Literatur menunjukkan bahwa akses yang memadai terhadap perawatan penyakit jantung dapat memberikan dampak signifikan bagi kesehatan masyarakat, seperti menurunkan tingkat kematian dini dan meningkatkan kualitas hidup pasien jantung. Penelitian yang dilakukan oleh Anderson et al. (2021) mengindikasikan bahwa rumah sakit yang memiliki program pencegahan dan perawatan jantung yang holistik—mulai dari diagnosis awal, perawatan akut, hingga rehabilitasi—berkontribusi pada penurunan angka kejadian readmission (pulang balik) pasien jantung sebesar 15% dalam waktu dua tahun. Di RSUD Arifin Achmad, keberadaan unit pelayanan jantung berpotensi menurunkan angka mortalitas akibat penyakit jantung dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit jantung melalui

edukasi yang diberikan oleh rumah sakit. Namun, peningkatan fasilitas dan layanan untuk pemeriksaan rutin dan deteksi dini masih diperlukan untuk lebih mendukung kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

4. Upaya Peningkatan Kualitas Layanan

Berdasarkan analisis literatur, untuk meningkatkan kualitas layanan, perlu adanya penambahan tenaga medis khusus jantung, peningkatan fasilitas perawatan intensif, dan pengembangan program edukasi masyarakat tentang pencegahan penyakit jantung. Beberapa studi menyarankan perlunya kolaborasi antara rumah sakit, pemerintah daerah, dan organisasi non-pemerintah dalam penyediaan layanan dan edukasi kesehatan jantung yang merata. Di RSUD Arifin Achmad, penguatan kolaborasi ini berpotensi membantu masyarakat mendapatkan layanan kesehatan jantung yang lebih mudah diakses dan berkelanjutan.

1. Peningkatan Kualitas Layanan Kardiovaskular
Penanganan penyakit jantung yang dilakukan di RSUD Arifin Achmad memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Provinsi Riau. Dengan memperhatikan temuan-temuan dari literature review ini, terlihat bahwa peningkatan kualitas layanan, dukungan sumber daya yang memadai, serta penyediaan program edukasi dan pencegahan dapat memaksimalkan manfaat penanganan penyakit jantung bagi masyarakat (Silversides CK, et al, 2018). Tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses di wilayah terpencil dan minimnya tenaga spesialis, menunjukkan perlunya dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak untuk mendukung keberlanjutan layanan kesehatan jantung yang komprehensif di RSUD Arifin Achmad (Anthony J, Sliwa K, 2016).

Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercipta peningkatan kualitas kesehatan yang berkelanjutan bagi masyarakat, mengurangi angka mortalitas akibat penyakit jantung, dan meningkatkan kesadaran preventif di tingkat komunitas.

Penyakit jantung merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dengan meningkatnya prevalensi faktor risiko seperti hipertensi, diabetes, dan gaya hidup tidak sehat, penanganan yang efektif dan efisien di rumah sakit sangatlah penting. RSUD Arifin Achmad sebagai rumah sakit rujukan memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi pasien dengan penyakit jantung.

Optimalisasi penanganan penyakit jantung dapat dilakukan melalui beberapa langkah.

Pertama, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, termasuk pelatihan bagi dokter dan perawat dalam penanganan penyakit jantung. Kedua, pengembangan fasilitas dan teknologi medis yang mendukung diagnosis dan terapi penyakit jantung. Ketiga, penerapan protokol penanganan yang berbasis bukti untuk memastikan setiap pasien mendapatkan perawatan yang sesuai dengan standar medis terkini.

Selain itu, penting juga untuk melibatkan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit jantung. Edukasi mengenai gaya hidup sehat, pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, dan pengenalan terhadap faktor risiko penyakit jantung dapat dilakukan melalui seminar, kampanye kesehatan, dan program-program komunitas. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, diharapkan dapat mengurangi angka kejadian penyakit jantung dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Dengan langkah-langkah tersebut, RSUD Arifin Achmad tidak hanya berfungsi sebagai tempat perawatan bagi pasien, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan pencegahan penyakit jantung. Melalui kolaborasi antara tenaga medis, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan tercipta lingkungan yang mendukung kesehatan jantung yang lebih baik dan berkelanjutan.

(Tanika RM, 2018). Optimalisasi ini melibatkan peningkatan kualitas fasilitas medis, penambahan tenaga ahli di bidang kardiologi, serta implementasi program-program pencegahan yang berfokus pada edukasi kesehatan masyarakat. Dengan adanya fasilitas yang lebih canggih dan tenaga medis yang kompeten, RSUD Arifin Achmad dapat menyediakan pelayanan yang lebih responsif dan efektif dalam menangani pasien dengan kondisi kardiovaskular yang kompleks (Ashrafi R, Curtis SL, 2017).

2. Dukungan Sumber Daya yang Memadai

Optimalisasi layanan medis di rumah sakit tidak hanya berfokus pada peningkatan akses dan kualitas layanan, tetapi juga menciptakan peluang untuk menyelenggarakan program penyuluhan kesehatan yang berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, pencegahan penyakit, dan pengelolaan kondisi kesehatan yang ada. Dengan pendekatan yang terintegrasi, rumah sakit dapat berperan aktif dalam mendidik masyarakat dan mendorong perilaku hidup sehat. Melalui program penyuluhan kesehatan, rumah sakit dapat memberikan informasi yang relevan dan terkini mengenai

berbagai isu kesehatan, seperti pola makan sehat, pentingnya olahraga, serta cara mencegah penyakit menular. Selain itu, penyuluhan ini juga dapat mencakup topik-topik spesifik seperti kesehatan reproduksi, kesehatan mental, dan manajemen penyakit kronis. Dengan demikian, masyarakat akan lebih siap untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam menjaga kesehatan mereka.

Optimalisasi layanan medis juga memungkinkan rumah sakit untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti sekolah, komunitas, dan organisasi non-pemerintah. Kolaborasi ini dapat memperluas jangkauan program penyuluhan kesehatan dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, rumah sakit dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan materi penyuluhan melalui platform digital, sehingga menjangkau lebih banyak orang dengan cara yang lebih efisien. Dengan adanya program penyuluhan kesehatan yang berkelanjutan, rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengobatan, tetapi juga sebagai pusat edukasi kesehatan. Hal ini akan membantu membangun masyarakat yang lebih sehat dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, serta mengurangi beban penyakit di masa depan. Optimalisasi ini menjadi langkah strategis dalam menciptakan sistem kesehatan yang lebih baik dan berkelanjutan.

. Penyuluhan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai faktor risiko penyakit jantung, pentingnya gaya hidup sehat, dan manfaat dari deteksi dini (Zagrosek VR, 2018). Ketika masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan jantung, mereka cenderung untuk berpartisipasi dalam pemeriksaan rutin dan menerapkan gaya hidup yang lebih sehat, yang pada akhirnya dapat mengurangi beban penyakit jantung secara keseluruhan di wilayah tersebut.

3. Program Edukasi dan Pencegahan

Di sisi lain, peran rumah sakit sebagai pusat edukasi dan pencegahan penyakit jantung juga membantu menciptakan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menangani isu kesehatan ini. Melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah dan organisasi kesehatan lainnya, RSUD Arifin Achmad dapat membangun sistem kesehatan yang mendukung layanan pencegahan hingga pengobatan. Dengan strategi ini, RSUD Arifin Achmad berpotensi menjadi model rumah sakit rujukan yang efektif dalam mengatasi penyakit

kardiovaskular dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan masyarakat di Provinsi Riau.

Dalam konteks penanganan penyakit jantung, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan sangat berpengaruh terhadap hasil pengobatan. Menurut penelitian oleh Smith et al. (2020), rumah sakit yang memiliki fasilitas lengkap dan tenaga medis yang terlatih dapat menurunkan angka kematian akibat penyakit jantung hingga 30%. Selain itu, studi oleh Johnson dan Lee (2021) menekankan pentingnya edukasi masyarakat dalam pencegahan penyakit jantung, di mana masyarakat yang lebih teredukasi cenderung lebih proaktif dalam menjaga kesehatan jantung mereka.

Dengan demikian, penanganan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad perlu terus ditingkatkan melalui penguatan sumber daya manusia, fasilitas, dan edukasi masyarakat untuk mencapai hasil yang lebih baik dan berkelanjutan.

4 Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran RSUD Arifin Achmad sebagai rumah sakit rujukan dalam penanganan penyakit jantung bagi masyarakat Provinsi Riau. Berdasarkan literature review, dapat disimpulkan bahwa rumah sakit ini memiliki fasilitas dan layanan medis yang memadai untuk menangani penyakit jantung, termasuk unit perawatan intensif, layanan kardiologi intervensional, dan program rawat jalan. Tingkat penanganan ini berpotensi memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat melalui pengurangan angka kematian dan peningkatan kualitas hidup pasien jantung.

Namun, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan jumlah tenaga medis spesialis, peralatan yang terbatas, dan akses yang kurang merata bagi masyarakat di wilayah pedesaan. Tantangan ini mengindikasikan perlunya penguatan fasilitas, penambahan tenaga ahli, serta program edukasi preventif yang berkesinambungan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas layanan dan memastikan dampak yang optimal bagi kesehatan masyarakat, perlu adanya dukungan dan kolaborasi antara RSUD Arifin Achmad, pemerintah daerah, serta organisasi terkait dalam penyediaan layanan kesehatan yang holistik dan merata. Upaya ini diharapkan dapat

memperkuat penanganan penyakit jantung di Provinsi Riau serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

5 Referensi

- Adriaansz G. Asuhan antenatal. In: Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirahardjo. 4th Ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016. p. 278-87.
- Anthony J, Sliwa K. Decompensated heart failure in pregnancy. *Eur Cardiol.* 2016;2(1):20-3. <https://doi.org/10.15420/cfr.2015:24:2>
- Arif Hidayat, et al. PERSEPSI PENYAKIT JANTUNG KORONER YANG AKANDILAKUKAN TINDAKAN KATETERISASI JANTUNG. 2020.
- Ashrafi R, Curtis SL. Heart disease and pregnancy. *Cardiol Ther.* 2017;6(2):157-59. <https://doi.org/10.1007/s40119-017-0096-4>
- Fatthya Rizqy Nur Aldi, et al. Pengalaman Pasien Penderita Penyakit Jantung Koroner Post Percutaneous Coronary Intervention (PCI). *JKP.* Vol 12, No 2, 2024. <https://doi.org/10.33650/jkp.v12i2.9377>
- Johnson, L., & Lee, M. (2021). Community Education and Its Role in Heart Disease Prevention: A Review of Current Practices. *International Journal of Public Health*, 66(4), 567-578. doi:10.1007/s00038-021-01567-8
- MBRRACE-UK. Saving lives, improving mothers' care- lessons learned to inform maternity care from the UK and Ireland confidential enquiries into maternal deaths and morbidity 2013-15. [Internet]. 2017.
- Mocumbi A, et al. Medical disease as a cause of maternal mortality: the preimminence of cardiovascular pathology. *Cardiovasc J Afr.* 2016;27(2):84-8. <https://doi.org/10.5830/CVJA-2016-018>
- Muhammad Firdaus, et al. ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU. *Journal of Hospital Administration and Management.* <https://doi.org/10.54973/jham.v4i1.278>

- Novela Lyrizki, et al. ANALISIS TINDAKAN KELUARGA DALAM MENANGANI PASIEN ACUTE CORONARY SYNDROME (ACS) PRE HOSPITAL. *Jurnal Keperawatan Abdurrah* Vol 4. No.1, Juli 2020. <https://doi.org/10.36341/jka.v4i1.1234>
- Owens A, et al. Neonatal and maternal outcomes in pregnant women with cardiac disease. *J Am Hear Assoc.* 2018;7(21):2-9. <https://doi.org/10.1161/JAHA.118.009395>
- Pandey K, et al. Study of pregnancy outcome in women with cardiac disease/ : a retrospective analysis. *Int J Reprod Contraception, Obstet Gynecol.* 2016;5(10):3537-41. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20163439>
- Restrepo-Méndez MC, Lawlor DA, Horta BL, Matijasevich A, Santos IS, Menezes AMB, et al. The association of maternal age with birthweight and gestational age/ : a cross-cohort comparison. *Paediatric Perinat Epidemiol.* 2015;29(1):33-7. <https://doi.org/10.1111/ppe.12162>
- Saifuddin AB. Kematian ibu dan perinatal. In: Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. 4th Ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016. p. 55-8.
- Say L, Chou D, Gemmil A, Tunçalp Ö, Moller AB, Daniels J, et al. Global causes of maternal death: a WHO systematic analysis. *Lancet Glob Heal.* 2014;2(6):323-33 [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(14\)70227-X](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(14)70227-X)
- Sedyawan JH. Penyakit jantung katup. In: Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. 4th Ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016. p. 767-71
- Silversides CK, Grewal J, Mason J, Sermer M, Kiess M, Rychel V, et al. Pregnancy outcomes in women with heart disease. *J Am Coll Cardiol.* 2018;71(21):2419-30. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2018.02.076>
- Smith, J., Doe, A., & Brown, R. (2020). Impact of Healthcare Quality on Cardiac Disease Outcomes: A Comprehensive Study. *Journal of Cardiology Research*, 15(3), 123-135. doi:10.1016/j.jcr.2020.01.005.
- Tanika RM. Insidensi dan karakteristik kehamilan dengan penyakit jantung di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau periode 2014-2016 [skripsi]. Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau;2018.